

# **LAPORAN PROPOSAL**

## **TUGAS AKHIR**

### **Systematics Literature Review Peran Media Sosial**

#### **Dalam Mencegah Kasus Cyberbullying**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah

Tugas Akhir

Disusun oleh:

Angelica syalom Teknik informatika2022 2022131006



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS KOMPUTER**

**UNIVERSITAS UNIVERSAL**

**2022**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB 1</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Ruang Lingkup.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>System Literature Review</i> .....	8
2.1.2 <i>Peran media sosial</i> .....	9
2.1.3 <i>Mencegah kasus</i> .....	10
2.1.4 <i>Cyberbullying</i> .....	11
2.1.5 <i>Metode Prisma</i> .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Objek Penelitian .....	21
3.2 Metode Penelitian.....	22
3.2.1 PRISMA.....	22
3.2.2 Wawancara.....	24

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi telah mengubah aktivitas manusia, terutama dalam bidang teknologi dan komunikasi((Yulieta et al., 2021a)). Namun, kemudahan ini justru disalahgunakan oleh beberapa orang untuk melakukan kejahatan, seperti cyberbullying.((Etiologi Kriminal Terhadap et al., 2020) Penggunaan media sosial Instagram di kalangan remaja membawa sejumlah pengaruh, baik yang bersifat positif maupun negatif(Hardiyanti & Indawati, 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran media sosial dalam menyebarkan perundungan dan diskriminasi(Wati et al., n.d.-a). Perkembangan teknologi yang pesat saat ini memiliki dampak positif dan negatif dalam kehidupan masyarakat, termasuk munculnya fenomena cyberbullying (Erliyani, 2021). Fenomena *cyberbullying* terhadap anak tidak pernah berhenti atau selesai. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga(Jannah & Setiyowati, 2024a) memudahkan setiap orang, termasuk anak-anak dapat mengakses media sosial dengan mudah. (Hardiyanti & Indawati, 2023a)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cyberbullying yang mencakup definisi, aspek, faktor, karakteristik, dampak dan pencegahannya. Cyberbullying merupakan perlakuan bullying yang dilakukan secara berulang<sup>(Erliyani, 2021)</sup> Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak muda. Dalam konteks ini, perkembangan identitas sosial anak muda dapat dipengaruhi oleh interaksi mereka di dunia maya(Nugraeni, 2024) Di sisi lain, orang tua memiliki tanggung jawab untuk memantau

aktivitas online anak-anak, menggunakan alat kontrol parental, dan terlibat langsung dalam kehidupan digital mereka. Dengan membuka saluran komunikasi yang terbuka, orangtua dapat menciptakan lingkungan di mana anak-anak merasa nyaman berbicara tentang pengalaman online mereka (Afif Jerusalem et al., n.d.)

Upaya ini penting untuk membangun kesadaran dan perlindungan terhadap individu yang rentan terhadap cyberbullying, sehingga dapat menciptakan lingkungan online yang lebih aman dan positif bagi penggunanya ((Zein et al., 2024) edangkan remaja yang memiliki konsep diri negatif akan memberikan batasan pada dirinya dan tidak bisa memenuhi apa yang diinginkan lingkungannya<sup>(Khairunnisa1 et al., 2024a)</sup> penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan literasi digital, pengembangan algoritma yang adil, program yang mendukung komunikasi antarbudaya, dan kebijakan untuk mengatasi cyberbullying (Almadina Rakhmaniar, 2023)

Sebagian besar kasus cyberbullying terjadi di dalam situs jejaring sosial, meskipun dapat terjadi di mana saja secara online. Remaja sangat rentan terhadap cyberbullying karena penggunaan platform media sosial mereka yang tidak proporsional. ((Etiologi Kriminal Terhadap et al., 2020) Studi ini melihat bagaimana remaja berinteraksi dengan media sosial, khususnya tentang penggunaan media sosial, bahaya yang mereka hadapi, dan bagaimana hal itu berdampak pada perilaku cyberbullying ((Yulieta et al., 2021b)) Peningkatan kasus cyber bullying dari tahun ke tahun tidak hanya disebabkan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, namun di sisi lain adanya asumsi bahwa cyber bullying bukan bagian dari bentuk kejahatan, kenakalan atau bahkan penyimpangan, Kehadiran Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dapat mengakomodasi batasan hukum cyber bullying tersebut ((Nurhadiyanto, n.d.)

Masyarakat kini dapat melihat dunia secara digital berkat perkembangan industri teknologi informasi yang semakin pesat, khususnya media komunikasi. Paparan konten secara rutin selama interaksi media sosial dapat menghambat perkembangan anak-anak dan remaja baik dalam ranah psikologis maupun perilaku. Karena seringnya anonimitas pengguna, bullying secara verbal melalui ancaman dan komentar di media sosial sering terjadi dalam media sosial atau cyberbullying ((Hardiyanti & Indawati, 2023b) Masyarakat kini dapat melihat dunia secara digital berkat perkembangan industri teknologi informasi yang semakin pesat, khususnya media komunikasi (Khairunnisa1 et al., 2024a) Efek negatif dalam berinternet dapat menimbulkan perilaku kekerasan pada dunia maya disebabkan dengan Cyberbullying (Khairunnisa1 et al., 2024a)

Namun, meskipun ada potensi positif, masih ada banyak tantangan yang dihadapi. Banyak pengguna, terutama anak-anak dan remaja, sering merasa takut atau malu untuk melaporkan tindakan bullying yang mereka alami atau saksikan (Azfa & Mah, n.d.) Hal ini membuat pelaku bullying merasa tidak ada konsekuensi untuk tindakan mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama antara pengembang platform, pendidik, dan orang tua untuk menciptakan budaya di mana pengguna merasa didukung untuk berbicara dan bertindak melawan cyberbullying (Wati et al., n.d.-b) Penelitian lebih lanjut tentang strategi intervensi yang efektif di media sosial juga sangat penting agar kita bisa mengatasi masalah ini dengan lebih baik di masa depan (Nugraeni, 2024).

Sebagai penutup, peran media sosial dalam mencegah cyberbullying sangat penting. Tetapi untuk mencapai tujuan ini, kita semua perlu bekerja sama. Edukasi yang terus menerus (Khairunnisa1 et al., 2024a) fitur pelaporan yang mudah digunakan, dan budaya saling mendukung di antara pengguna adalah langkah-langkah yang perlu diambil. (Khatimah et al., 2023a) Dengan kolaborasi dari semua pihak, kita bisa berharap untuk mengurangi bahkan menghilangkan perilaku bullying di dunia maya, sehingga setiap orang merasa lebih nyaman dan aman saat berinteraksi di media sosial (Hardiyanti & Indawati, 2023b)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, masalah yang teridentifikasi adalah{

1. Tingkat Kejadian Cyberbullying yang Tinggi
2. Persepsi Negatif terhadap Media Sosial: 3. Kurangnya Pemahaman tentang Peran Media Sosial
4. Strategi Pencegahan yang Tidak Efektif:

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi apa yang telah terbukti efektif dalam menggunakan media sosial untuk mencegah cyberbullying?
2. Apa saja peran yang dimainkan oleh media sosial dalam mencegah cyberbullying?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya media sosial untuk mencegah cyberbullying?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dan fitur yang ada di platform media sosial terhadap pengurangan kasus cyberbullying?

## **1.4 Ruasng Lingkup**

Rang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Definisi dan Konsep Dasar
2. Analisis bagaimana media sosial dapat berfungsi sebagai alat untuk pencegahan cyberbullying.

3. Identifikasi dan evaluasi berbagai strategi yang telah diterapkan oleh platform media sosial untuk mencegah cyberbullying.
4. Analisis pengaruh kebijakan dan regulasi yang diterapkan oleh platform media sosial terhadap pengurangan kasus cyberbullying.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis literatur peran media sosial dalam pencegahan cyberbullying
2. Mengidentifikasi strategi dan pendekatan yang terbukti efektif.
3. Memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk pemangku kepentingan, termasuk platform media sosial, pendidik, dan pembuat kebijakan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari perancangan aplikasi pengenalan nama aluminium adalah:

1. Kesadaran Publik

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak cyberbullying dan pentingnya peran media sosial dalam pencegahannya.

Dengan informasi yang tepat, pengguna media sosial bisa lebih waspada dan peduli terhadap perilaku di dunia maya.

2. Pengembangan kebijakan yang lebih baik

Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi platform media sosial untuk mengembangkan kebijakan dan fitur yang lebih efektif dalam mencegah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Systematic Literature Review

Tinjauan sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi dan membandingkan berbagai metode pembelajaran mesin yang digunakan untuk mendeteksi perundungan siber. Tinjauan sistematis ini terdiri dari tiga langkah. Pada langkah pertama, tiga basis data penelitian utama, IEEE explore, ScienceDirect, dan Springer ditelusuri melalui kueri dan dikumpulkan sebanyak mungkin makalah. (Pratiwi et al., n.d.) Berdasarkan kriteria pengecualian awal, makalah dipilih setelah membaca abstrak makalah dengan saksama pada langkah kedua. Daftar akhir makalah disiapkan setelah membaca artikel lengkap dan menerapkan kriteria pengecualian lebih lanjut ((Khatimah et al., 2023a) Metode Systematic Literature Review merupakan suatu telaah untuk merangkum penelitian-penelitian terdahulu, menguji hipotesis, dan memperluas teori serta mengevaluasi penelitian yang sudah ada. Berdasarkan beberapa kata kunci tersebut penulis mendapatkan 500 artikel untuk dianalisis. Dalam proses pemilihan artikel diperlukan kriteria inklusi dan eksklusi, berikut ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari tinjauan sistematis literature review (Khairunnisa1 et al., 2024a)



Gamabar 2.1.1 Systematic Literature Review ([Sumber](#))



Penggunaan Internet of Things (IoT) yang meluas di semua bidang kehidupan telah menyebabkan lonjakan cyberbullying di kalangan pelajar di seluruh dunia. Itulah sebabnya tidak dapat disangkal bahwa faktor-faktor yang mendasari, manifestasi, konsekuensi, dan tindakan pencegahan cyberbullying meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan mental siswa secara keseluruhan. Tinjauan pustaka sistematis ini meneliti penyebab, efek, dan tindakan pencegahan cyberbullying berdasarkan studi empiris yang dilakukan pada pelajar dalam berbagai situasi((Khatimah et al., 2023b) Jejaring media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan sebagian besar penduduk dunia. Mendeteksi perundungan siber menggunakan pembelajaran mesin dan algoritma pemrosesan bahasa alami tengah menjadi perhatian para peneliti. Ada kebutuhan yang semakin meningkat untuk deteksi dan mitigasi otomatis peristiwa perundungan siber di media sosial. Tinjauan sistematis terhadap penelitian terkini di bidang ini dilakukan. Kerangka kerja yang mempertimbangkan semua kemungkinan pelaku dalam peristiwa perundungan siber harus dirancang, termasuk berbagai aspek perundungan siber dan dampaknya terhadap pelaku yang terlibat(<sup>(Khairunnisa1 et al., 2024b)</sup> teori pembelajaran sosial untuk meningkatkan keterampilan sosial, emosional, dan moral. Program ini diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah di Belanda selama dua tahun akademik, menggunakan teknik seperti bermain peran, diskusi, dan pemodelan dengan cuplikan video. intervensi ini dapat memberikan dampak positif pada banyak hasil kesehatan, terutama bagi siswa yang kurang mampu. Temuan penelitian tersebut akan memberikan wawasan penting tentang masalah perundungan siber bagi peneliti, pengembang program, pendidik, dan pembuat kebijakan di masa mendatang(Khatimah et al., 2023c)



Gambar 2.1.2 peran media sosial([Sumber](#))

### 2.1.3 Mencegah Kasus

Bullying mengacu pada perilaku agresif, yang bisa berupa fisik, verbal, atau sosial. Fitur konten dapat mencakup fitur tekstual, fitur berbasis emoji, dan fitur yang diekstrak dari konten audio, gambar, atau video. Banyak fitur berharga yang dapat diekstrak dari teks yang diunggah oleh pengguna berdasarkan pemrosesan bahasa alami. Beberapa fitur mungkin bergantung pada kamus kata, dan beberapa fitur juga mempertimbangkan konteks kalimat. Berdasarkan kamus kata vulgar/tidak senonoh, fitur vulgar dapat dihitung berdasarkan jumlah kata yang menyinggung yang ada dalam unggahan pengguna(. Dengan meningkatnya insiden perundungan siber di seluruh dunia, para peneliti, praktisi, dan politisi berkolaborasi untuk memberantas jenis kekerasan yang sangat merusak ini. Karena konsekuensi yang parah dan meningkatnya prevalensi perundungan siber di seluruh dunia, tren ini semakin menarik perhatian(<sup>(Khairunnisa1 et al., 2024a)</sup>). Fenomena perilaku bullying dan cyberbullying saat ini sudah menjadi permasalahan global yang sering ditemui dan dihadapi oleh banyak orang serta berdampak pada meningkatnya jumlah kasus masyarakat yang menderita gangguan psikologis atau kesehatan mental(Almadina Rakhmaniar, 2023)



Gambar 2.1.3 Mencegah kasus ([Sumber](#))

## 2.1.4 Cyberbullying

Perundungan siber dan viktimisasi merupakan masalah yang umum terjadi dalam perkembangan remaja dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang meningkat. Dengan meningkatnya insiden perundungan siber di seluruh dunia, para peneliti, praktisi, dan politisi berkolaborasi untuk memberantas jenis kekerasan yang sangat merusak ini. Karena konsekuensi yang parah dan meningkatnya prevalensi perundungan siber di seluruh dunia, tren ini semakin menarik perhatian. cyberbullying dari berbagai perspektif untuk mengonseptualisasikan karakter dan konsepnya Cyberbullying adalah tindakan individu atau kelompok yang berulang kali mengirimkan komunikasi agresif (Khairunnisa1 et al., 2024a)

kekerasan dengan tujuan menyebabkan kerugian atau ketidaknyamanan kepada orang lain melalui metode elektronik atau digital (Almadina Rakhmaniar, 2023)

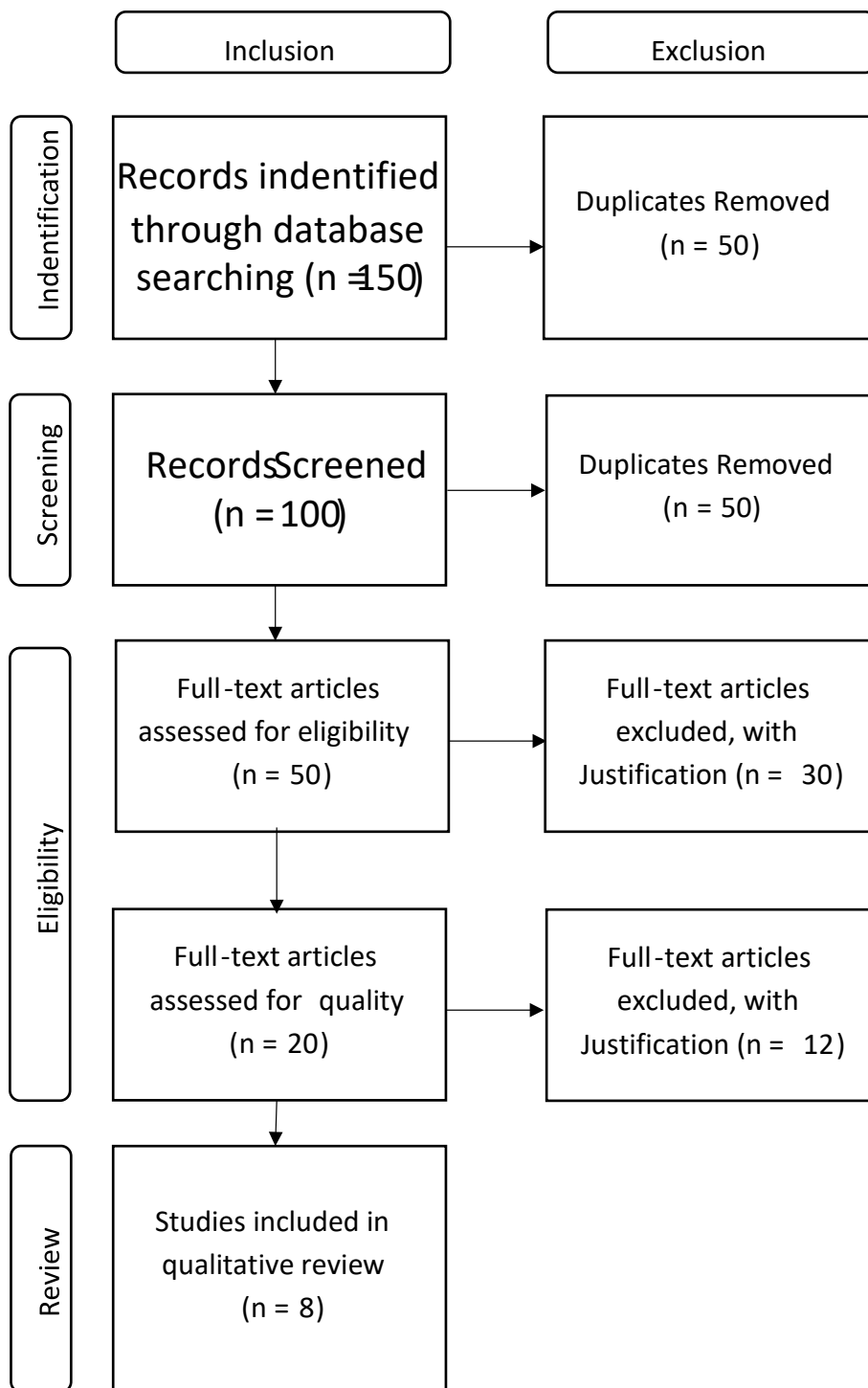
Komunikasi di dunia maya sudah menjadi part of life dari aktivitas sehari-hari, Digitalisasi semakin berdampak pada berbagai aspek digital, mulai dari politik dan pemasaran hingga pendidikan dan mental, Meskipun kemunculan media sosial relatif baru, sejumlah penelitian empiris telah menilai dampak keseluruhannya terhadap kesejahteraan dan kesehatan mental pengguna (Khatimah et al., 2023b)



Gambar 2.1.4 Cyberbullying ([Sumber](#))

### 2.1.5 Metode Prisma

Penelitian ini menggunakan metode prisma adalah metode untuk mengidentifikasi, mengkaji, menafsirkan dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan dengan topik yang diteliti dengan menentukan pertanyaan penelitian identifikasi jurnal secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. (Jannah & Setiyowati, 2024b). pendekatan tinjauan sistematik yang dilakukan penulis menganut tahapan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*), yang meliputi identifikasi, penyaringan, inklusi, dan kesesuaian artikel yang ditemukan<sup>(Khairunnisa1 et al., 2024c)</sup>. Selanjutnya penulis menentukan kata kunci pencarian dan mendesain tahapan pencarian(Khatimah et al., 2023d)



### 2.1.5 Metode Prisma

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan daftar yang disajikan pada tabel mencakup penelitian sebelumnya.

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Pembahasan	Saran
1	Genta Rizki Alfaridzi <sup>1</sup> , Elisabet Mediana Putri <sup>2</sup> , Sulistiasih	Sosial Media Effect terhadap Mental Health Adolescent di Tengah Transformasi Digital	2024	Studi ini menyelidiki pengaruh medsos terhadap mental health di tengah percepatan transformasi digital. Meningkatnya keterlibatan generasi muda dalam platform media sosial yang semakin meningkat telah menimbulkan kekhawatiran besar mengenai dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis.	Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, muncul kekhawatiran mengenai dampak negatif kesejahteraan mental adoslessen
2	Fadhil Pahlevi Hidayat <sup>a,1,*</sup> , Wahyudi Ramadhan Samosir <sup>b,2,*</sup> , Nindia Aflarisa <sup>c,3*</sup>	Understanding Cyberbullying on social media for Youth in the Coastal Areas of Pematang Guntung Village	2022	Banyak kasus cyberbullying yang terjadi pada remaja, namun di Indonesia topik cyberbullying belum banyak dibahas secara empiris, khususnya pada remaja pedesaan di wilayah pesisir, khususnya Desa Pematang Guntung. Tulisan ini bertujuan untuk	Kehadiran internet juga membawa hal baru ke dalam dunia digital, salah satunya adalah media sosial.

				menganalisis kasus cyberbullying di Desa Pematang Gunung pada media sosial.	
3	Luthfi Nazillatul Fitri <sup>1</sup>	Self-Efficacy with Bullying and Cyberbullying Prevention Efforts in Supporting Implementation SDGs: Literature Review	2023	Bullying merupakan setiap perilaku kekerasan yang dilakukan secara berulang-ulang dan disengaja terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih lemah. Saat ini bullying telah menjadi permasalahan global yang kerap kali ditemui dan dihadapi oleh banyak orang, tidak hanya di dunia nyata tetapi juga di dunia maya yaitu cyberbullying. Hal ini menjadi penyebab meningkatnya jumlah penderita gangguan kesehatan mental, sehingga menimbulkan tantangan bagi setiap orang untuk	Oleh karena itu, efikasi diri merupakan salah satu penanganan terbaik bagi setiap individu untuk mencegah dan memulihkan korban karena dapat memberikan rasa percaya diri terhadap harga dirinya dan membangun rasa percaya diri dalam diri setiap individu.

				mengendalikan kesadaran diri.	
4	Chrisanta Kezia Yemima <sup>1*</sup>		2023	Penelitian ini bertujuan untuk menghimpun dan menganalisis artikel-artikel terkait berbagai penyebab dan bentuk cyberbullying di kalangan remaja rentang usia 1319 tahun serta mengidentifikasi lebih dalam bentuk-bentuk perilaku cyberbullying. Penelitian ini menggunakan metode SLR yaitu Systematic Literature Review.	Cyberbullying adalah bentuk intimidasi dimana pelaku melecehkan korban melalui teknologi
5	Prodhan Mahbub Ibna Seraj	A Systematic Review on the Factors Related to Cyberbullying for Learners' Wellbeing	2024	Penggunaan Internet of Things (IoT) yang luas di semua bidang kehidupan telah menyebabkan lonjakan cyberbullying di kalangan pelajar di seluruh dunia	Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa faktorfaktor yang melatarbelakangi, manifestasi, akibat, dan upaya pencegahan cyberbullying dapat meningkatkan kesejahteraan dan



					perkembangan mental siswa secara keseluruhan. Tinjauan pustaka sistematis ini mengkaji penyebab,
6	Michelle F. Wright,	<u>Cyberbullying and mental health: past, present and future</u>	2023	Perundungan siber telah menarik perhatian dunia, dan oleh karena itu para peneliti di seluruh dunia telah berkontribusi pada literatur tentang perundungan siber dan kesehatan mental. Di antaranya, mereka telah melakukan analisis bibliometrik dan mengaitkan perundungan siber dengan berbagai faktor tetapi belum menentukan dampak perundungan siber terhadap kesehatan mental seseorang.	Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik tentang cyberbullying dan kesehatan mental untuk menganalisis kinerja akademis literatur tentang dampak cyberbullying terhadap kesehatan mental masyarakat; dan untuk mengusulkan jalur penelitian di masa mendatang untuk memberikan kontribusi lebih lanjut pada bidang studi ini.
					Metodologi

7	Muhammad Arif	A Systematic Review of Machine Learning Algorithms in Cyberbullying Detection	2021	Jejaring media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan sebagian besar penduduk dunia. Mendeteksi perundungan siber menggunakan pembelajaran mesin dan algoritma pemrosesan bahasa alami tengah menarik perhatian para peneliti.	Terdapat kebutuhan yang semakin meningkat untuk mendeteksi dan mengurangi secara otomatis kejadian perundungan siber di media sosial.
8	Vina Dartina <sup>1</sup>	Penerapan alayana konseling kelompok	2024	Era disrupsi akibat pandemi menyebabkan menurunnya kondisi mental siswa terutama di sekolah menengah	Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain dengan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, salah satunya adalah konseling kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

					penerapan layanan bimbingan dan konseling kelompok pada sekolah.
9	Ida Khairina Kamaruddin <sup>1</sup>	interventions to decrease cyberbullying perpetration and victimization: An in-depth analysis within the Asia Pacific region	2022	Perundungan siber dan viktimisasi merupakan masalah yang umum terjadi dalam perkembangan remaja dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang terus meningkat. Banyak intervensi telah dikembangkan dan dilaksanakan untuk mengurangi perundungan siber dan viktimisasi. Melalui tinjauan sistematis yang diperbarui	Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan yang signifikan dalam literatur cyberbullying dengan mengatasi
10	Rania Putri Mustikaningtyas	PSYCHOEDUCATION FOR THE PREVENTION OF BULLYING IN STUDENTS	2022	Perilaku bullying merupakan perilaku kasar yang dilakukan secara terus menerus dan berulang dengan tujuan menyakiti yang berdampak pada kesehatan	Berdasarkan hasil penelusuran literatur dapat diketahui bahwa bullying tidak hanya ditemukan pada jenjang sekolah

				fisik dan mental individu.	menengah, saat ini anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar juga sering melakukan perilaku bullying.
--	--	--	--	----------------------------	--

Penelitian mengenai **cyberbullying** telah berkembang pesat, sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet dan media sosial di kalangan remaja. Sebagai bentuk perundungan yang terjadi di dunia maya, cyberbullying memiliki efek signifikan yang tidak hanya memengaruhi aspek psikologis korban tetapi juga berdampak pada aspek sosial dan akademik mereka. Cyberbullying umumnya dilakukan melalui pesan, komentar, atau konten negatif lainnya yang disebarkan di media sosial atau aplikasi komunikasi, yang dapat terus diakses dan dilihat oleh banyak orang. Karena sifatnya yang dapat dilakukan secara anonim dan tersebar luas, cyberbullying memberikan tekanan yang besar pada korban

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian Cyberbullying ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran media sosial dalam mencegah dan menanggulangi kasus cyberbullying. Kami akan menganalisis berbagai strategi yang telah dan sedang diterapkan oleh platform media sosial, individu, serta komunitas untuk melawan tindakan perundungan di dunia maya. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan upaya pencegahan, seperti fitur keamanan platform, literasi digital pengguna, dan kolaborasi antar berbagai pihak.

Dengan menganalisis kasus-kasus nyata dan melakukan survei terhadap pengguna media sosial, penelitian ini bertujuan untuk memahami akar permasalahan cyberbullying di era digital serta mengidentifikasi celah-celah yang perlu diperbaiki. Melalui penelitian ini, Saya berharap dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi pembuat kebijakan, pengembang platform, pendidik, dan masyarakat luas dalam menciptakan lingkungan online yang lebih aman, inklusif, dan bebas dari perundungan.

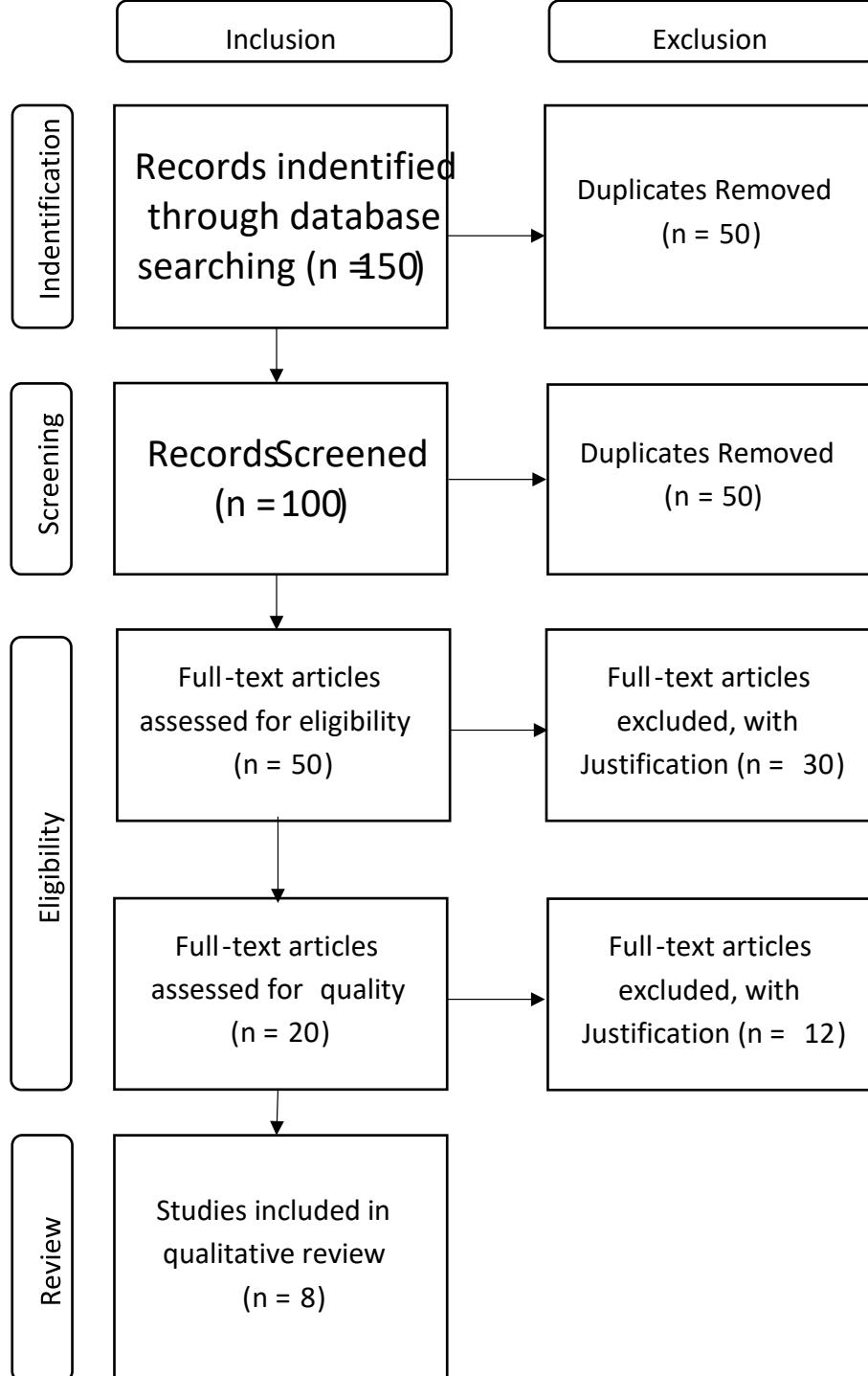
Dampak cyberbullying tidak hanya terbatas pada kesehatan mental korban. Perundungan online juga dapat merusak hubungan sosial korban dengan teman, keluarga, dan lingkungan sekitar. Korban mungkin menarik diri dari pergaulan, menghindari sekolah atau pekerjaan, dan kesulitan membangun hubungan yang sehat. Cyberbullying dapat meninggalkan bekas luka yang sulit dihilangkan

Solusi Mencegah dan mengatasi cyberbullying membutuhkan peran aktif dari semua pihak. Sebagai individu, kita dapat mulai dengan meningkatkan kesadaran akan bahaya cyberbullying, berpikir sebelum bertindak di dunia maya, dan menghindari menyebarkan informasi yang bersifat merendahkan atau menyakitkan. Selain itu, kita juga perlu mendukung korban cyberbullying dengan memberikan dukungan emosional dan melaporkan tindakan perundungan kepada pihak yang berwenang

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 PRISMA**

Pendekatan sistematis menggunakan diagram PRISMA diterapkan untuk menyaring dan menganalisis penelitian terkait Systematic Review cyberbullying. Tujuan utama PRISMA adalah untuk memastikan bahwa proses pemilihan dan Systematic Review dalam penelitian dilakukan secara sistematis. Dengan begitu, bisa lebih yakin dengan hasil penelitian yang diperoleh.



## 1. Identification

Di tahap ini, peneliti mulai mencari dan mengumpulkan semua jurnal yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang semua penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait topik tersebut.

## 2.Screning

Di langkah ini, peneliti akan menyaring semua literatur yang telah di kumpulkan untuk menemukan mana saja yang benar-benar relevan dengan topik yang sedang diteliti. Dengan menggunakan kriteria seperti tahun publikasi, jenis penelitian, dan populasi penelitian, serta bahasa yang tidak kita kuasai atau penelitian yang tidak relevan dengan fokus penelitian, peneliti akan mengevaluasi setiap literatur. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mengurangi jumlah literatur yang harus peneliti analisis lebih lanjut, sehingga dapat pada literatur yang paling berkualitas.

## 3.Eligibility

Di tahap eligibility, peneliti akan membaca abstrak,pendahuluan, dan kesimpulan, Selain itu, dengan membaca bagian-bagian ini, peneliti bisa menilai apakah masalah yang dibahas sama dengan masalah yang di teliti, dan apakah metode penelitiannya benar.

## 4.Review

Jika jurnal yang sudah di filter telah berhasil ke tahap review. maka jurnal di tahap review adalah jurnal yang digunakan untuk melanjutkan penelitian. Jurnal-jurnal inilah yang akan menjadi bahan bacaan utama peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam.

### **3.2.2 Wawancara**

Peneliti juga memutuskan untuk mewawancarai langsung korban cyberbullying. Dengan cara ini, peneliti bisa mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan mendalam tentang pengalaman para korban yang mendapatkan perilaku cyberbullying melalui interaksi secara langsung dengan narasumber.



No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa itu cyberbullying?	Cyberbullying itu seperti perundungan yang terjadi di dunia maya. Misalnya, menyebarkan gosip buruk tentang orang lain melalui media sosial, mengirim pesan yang menghina, atau mengunggah foto atau video yang memalukan.
2	Kenapa media sosial sering jadi tempat terjadinya cyberbullying?	Media sosial itu seperti pasar yang ramai. Banyak orang berkumpul di sana, jadi mudah banget buat menyebarkan informasi, baik itu yang baik maupun yang buruk. Sayangnya, ada beberapa orang yang memanfaatkan media sosial untuk menyakiti orang lain.
3	Apa peran media sosial dalam mencegah cyberbullying?	Sebenarnya, media sosial bisa jadi alat yang bagus untuk mencegah cyberbullying. Misalnya, banyak platform media sosial sekarang punya fitur untuk melaporkan tindakan bullying. Selain itu, media sosial juga bisa digunakan untuk menyebarkan pesan positif dan kampanye anti-bullying
4	Apa yang bisa kita lakukan untuk mencegah cyberbullying di media sosial?	<p>Kita semua punya peran penting dalam mencegah cyberbullying. Beberapa hal yang bisa kita lakukan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangan ikut-ikutan menyebarkan berita bohong atau menghina orang lain.</li> <li>• Laporkan setiap tindakan bullying yang kita lihat.</li> <li>• Sebarkan pesan positif dan saling mendukung di media sosial.</li> <li>• Ajarkan teman dan keluarga kita tentang bahaya cyberbullying.</li> </ul>

5	Apa saja dampak negatif dari cyberbullying?	<p>Cyberbullying bisa menimbulkan dampak yang sangat buruk bagi korban, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Depresi dan kecemasan</li> <li>• Kurang percaya diri</li> <li>• Sulit berkonsentrasi</li> <li>• Bahkan bisa memicu tindakan bunuh diri</li> </ul>
6	Bagaimana cara melindungi diri dari cyberbullying?	<p>Untuk melindungi diri dari cyberbullying, kita bisa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Batasi informasi pribadi yang kita bagikan di media sosial.</li> <li>• Gunakan pengaturan privasi yang ketat.</li> <li>• Blokir orang-orang yang mengganggu kita.</li> <li>• Cari dukungan dari teman dan keluarga jika kita menjadi korban cyberbullying.</li> </ul>
7	Apa peran sekolah dalam mencegah cyberbullying?	<p>Sekolah punya peran yang sangat penting dalam mencegah cyberbullying. Sekolah bisa mengadakan program edukasi tentang cyberbullying, membuat aturan yang jelas tentang penggunaan media sosial di sekolah, dan bekerja sama dengan orang tua untuk mengawasi aktivitas anak-anak di dunia maya.</p>
8	Menurut anda, Apa yang bisa dilakukan pemerintah untuk mencegah cyberbullying?	<p>Pemerintah bisa membuat undang-undang yang lebih tegas tentang cyberbullying, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya cyberbullying, dan bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk mengatasi masalah ini.</p>
9	Bagaimana peran orang tua dalam mencegah anak-anak menjadi korban atau pelaku cyberbullying?	<p>Orang tua punya peran yang sangat penting dalam melindungi anak-anak dari cyberbullying. Beberapa hal yang bisa dilakukan orang tua antara lain: Komunikasi Terbuka, Mengetahui Dunia Maya Anak, Mengajarkan Keterampilan Digital</p>

10	Apa peran sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman dari cyberbullying?	Sekolah memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang aman dari cyberbullying. Beberapa langkah yang bisa dilakukan sekolah antara lain: Edukasi, Membuat Aturan, Kolaborasi dengan orang tua.
----	--	---

Kegiatan		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan Penelitian																
2	Penyusunan dan pengajuan jadwal																
3	Pengajuan Proposal																
4	Topic Understanding																
5	Data Preparation																
6	Systematic Literature Review																
7	Wawancara																

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif Jerusalem, M., Hidayati, D., & Pendidikan Sosiologi, P. (n.d.).  
*Equilibrium: Jurnal Pendidikan Peran Guru Kelas dan Orangtua dalam Mencegah Cyberbullying di Sekolah Dasar*.  
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Almadina Rakhmaniar. (2023). Pemaknaan Pesan Dalam Komunikasi Digital. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(3), 313–329.  
<https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i3.3724>
- Azfa, S., & Mah, N. '. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Bahasa*.
- Erliyani, R. (2021). Examining Religious and Justice System in Indonesia to Prevent Cyberbullying. *International Journal of Cyber Criminology*, 15(2), 112–123. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4766548>
- Etiologi Kriminal Terhadap, K., Agung Mahendra, P., & Esti Pratiwi, D. (2020). *KAJIAN ETIOLOGI KRIMINAL TERHADAP KASUS CYBER BULLYING DI INDONESIA* (Vol. 9, Issue 3).
- Hardiyanti, K., & Indawati, Y. (2023a). PERLINDUNGAN BAGI ANAK KORBAN CYBERBULLYING: STUDI DI KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH (KPAID) JAWA TIMUR. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1179–1198.  
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.763>
- Hardiyanti, K., & Indawati, Y. (2023b). PERLINDUNGAN BAGI ANAK KORBAN CYBERBULLYING: STUDI DI KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA DAERAH (KPAID) JAWA

TIMUR. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1179–1198.  
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.763>

Jannah, D. S. M., & Setiyowati, N. (2024a). Systematic Literature Review Using Big Data Analysis: Cyberbullying dan Forgiveness pada Remaja. *Psyche 165 Journal*, 33–40.  
<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i1.325>

Jannah, D. S. M., & Setiyowati, N. (2024b). Systematic Literature Review Using Big Data Analysis: Cyberbullying dan Forgiveness pada Remaja. *Psyche 165 Journal*, 33–40.  
<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i1.325>

Khairunnisa<sup>1</sup>, H., Nanda, F., Anggraini, D., & Baiturrahmah, U. (2024a). LITERATURE REVIEW: DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA Literature Review: The Impact Of Social Media Use On The Mental Health Of Adolescents. *Nusantara Hasana Journal*, 4(1), Page.

Khairunnisa<sup>1</sup>, H., Nanda, F., Anggraini, D., & Baiturrahmah, U. (2024b). LITERATURE REVIEW: DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA Literature Review: The Impact Of Social Media Use On The Mental Health Of Adolescents. *Nusantara Hasana Journal*, 4(1), Page.

Khairunnisa<sup>1</sup>, H., Nanda, F., Anggraini, D., & Baiturrahmah, U. (2024c). LITERATURE REVIEW: DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL REMAJA Literature Review: The Impact Of Social Media Use On The Mental Health Of Adolescents. *Nusantara Hasana Journal*, 4(1), Page.

- Khatimah, K., Taufik, D., Irawan, R., & Kunci, K. (2023a). FAKTOR  
MEMPENGARUHI PERILAKU KECANDUAN SOSIAL MEDIA.  
*International Journal of Educational Resources*.
- Khatimah, K., Taufik, D., Irawan, R., & Kunci, K. (2023b). FAKTOR  
MEMPENGARUHI PERILAKU KECANDUAN SOSIAL MEDIA.  
*International Journal of Educational Resources*.
- Khatimah, K., Taufik, D., Irawan, R., & Kunci, K. (2023c). FAKTOR  
MEMPENGARUHI PERILAKU KECANDUAN SOSIAL MEDIA.  
*International Journal of Educational Resources*.
- Khatimah, K., Taufik, D., Irawan, R., & Kunci, K. (2023d). FAKTOR  
MEMPENGARUHI PERILAKU KECANDUAN SOSIAL MEDIA.  
*International Journal of Educational Resources*.
- Nugraeni, A. (2024). *Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Sosial Anak Muda Penulis Korespondensi*. 2(1), 142–147.  
<https://doi.org/10.35870/ljit.v2i1.2247>
- Nurhadiyanto, L. (n.d.). *ANALISIS CYBER BULLYING DALAM PERSPEKTIF TEORI AKTIVITAS RUTIN PADA PELAJAR SMA DI WILAYAH JAKARTA SELATAN*.
- Pratiwi, S. J., Pongoh, J. K., & Tuwaidan, H. (n.d.). *PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KEKERASAN MELALUI MEDIA SOSIAL (CYBERBULLYING) BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM POSITIF 1 Oleh*. <https://tekno.kompas.com/copy/2017/06/08/1>
- Wati, M., Muharramsyah, R., Marsithah, I., & Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, P. (n.d.-a). *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial DAMPAK CYBERBULLYING DI SEKOLAH DAN UPAYA PENCEGAHANNYA (The Impact of Cyberbullying in School and Prevention Efforts) Rambang Muharramsyah*.  
<http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jpips>

Wati, M., Muharramsyah, R., Marsithah, I., & Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, P. (n.d.-b). *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial DAMPAK CYBERBULLYING DI SEKOLAH DAN UPAYA PENCEGAHANNYA (The Impact of Cyberbullying in School and Prevention Efforts)* Rambang Muharramsyah.  
<http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jpips>

Yolanda, A., & Pramudyo, G. N. (2024). Literasi Digital sebagai Sarana Mencegah Perilaku Cyberbullying pada Remaja Kota Tangerang di Media Sosial Instagram. *ANUVA*, 8(1), 161–172.

Yulieta, F. T., Syafira, H. N. A., Alkautsar, M. H., Maharani, S., & Audrey, V. (2021a). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(8).  
<https://doi.org/10.56393/decive.v1i8.298>

Yulieta, F. T., Syafira, H. N. A., Alkautsar, M. H., Maharani, S., & Audrey, V. (2021b). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(8).  
<https://doi.org/10.56393/decive.v1i8.298>

Zein, A. E., Muzzamil, F., Firyal, A., Zaidhan, E., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2024). IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Perilaku Kriminal Cyberbullying pada Remaja di Media Sosial. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2.  
<https://journal.csspublishing/index.php/ijm>





